

**PERTUMBUHAN AYAM KOKOK BALENGGEK (*Gallus gallus*)
PERIODE GROWER DENGAN PEMBERIAN KANDUNGAN
PROTEIN RANSUM BERBEDA**

SKRIPSI



2. Dr. Rusfidra, S.Pt, MP

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2016**

**PERTUMBUHAN AYAM KOKOK BALENGGEK (*Gallus gallus*)
PERIODE GROWER DENGAN PEMBERIAN KANDUNGAN
PROTEIN RANSUM BERBEDA**

SKRIPSI



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2016**

**PERTUMBUHAN AYAM KOKOK BALENGGEK (*gallus gallus*) PRIODE
GROWER DENGAN PEMBERIAN KANDUNGAN PROTEIN
RANSUM BERBEDA**

Saritua Padang, dibawah bimbingan
Ir. H. Rizal Zein, MS dan Dr. Rusfidra, S.Pt, MP
Program Studi Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Ayam Kokok Balenggek (AKB) merupakan plasma nutfah unggas asal Sumatra Barat yang memiliki suara yang khas dan merdu serta bersusun-susun (*balenggek*). Pelestarian Ayam Kokok Balenggek dikembangkan di Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan penerapan sistem pemeliharaan intensif. Pemeliharaan ini untuk meningkatkan laju pertumbuhan dan mempercepat penambahan populasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertambahan bobot badan, konsumsi ransum dan konversi ransum dengan pemberian dua level protein yang berbeda yaitu: protein 14% dan Protein 16%. Penelitian ini menggunakan 46 AKB yang terdiri dari 23 jantan dan 23 betina pada periode grower. Analisis data menggunakan uji statistik t independent sample test sebagai perbandingan pengaruh pemberian level protein berbeda dan perbandingan antara jantan dan betina. Hasil analisis statistik penelitian memperlihatkan bahwa pemberian protein 14% dan 16% tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada pertambahan bobot badan, dan konversi ransum, ($P < 0,05$), pada konsumsi ransum terdapat perbedaan nyata ($P > 0,05$). Sedangkan perbandingan jantan dan betina pada pertambahan bobot badan konversi ransum tidak berbeda nyata antara jantan dan betina ($P < 0,05$), dan pada konsumsi ransum jantan dan betina sangat berbeda nyata ($P > 0,01$). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk pertumbuhan ayam kokok balenggek tidak hanya di pengaruhi oleh zat nutrisi dan sistem pemeliharaan, namun jenis kelamin, genetik, kecepatan pertumbuhan dan temperatur juga sangat mempengaruhi laju pertumbuhan.

Kata kunci : Ayam Kokok Balenggek, protein ransum, jantan dan betina.

